

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif, yang tergolong kedalam penelitian lapangan (field research) yang dilakukan di SMP Negeri 4 Bukittinggi, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi. Penelitian deskriptif kualitatif ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2019., 234). Dalam hal ini penulis ingin menggambarkan bagaimana penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk sikap sosial peserta didik di SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi. Penggunaan metode kualitatif adalah untuk mengungkapkan data hasil penelitian dengan menggambarkan objek sebagai mana adanya, Maka penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan “Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Sikap Sosial Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Bukittinggi”.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi/Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di SMP Negeri 4 Bukittinggi. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa, penulis juga menemukan keunikan di sekolah tersebut yaitu peserta didiknya yang aktif akan segala kegiatan baik itu ekstrakurikuler, kegiatan ataupun perlombaan yang diadakan di luar sekolah,

mengikuti aktivitas rutin yang diadakan oleh pemerintah setempat seperti PEDATI(Pekan Budaya Seni Pameran Dagang dan Industri) serta berbagai kegiatan perlombaan yang diadakan di luar sekolah. Namun, dalam hal itu peserta didik juga kerap kali mengabaikan lingkungan sosial di sekitar mereka dan tampak acuh akan lingkungan sekitar mereka, termasuk di lingkungan sekolah. Hal inilah yang memicu keinginan dari penulis yang ingin melakukan penelitian di sekolah yang telah penulis tentukan dan memudahkan penulis selaku peneliti dalam melaksanakan penelitian yang efektif dan efisien.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2024 sampai dengan November 2024 di SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi.

C. Sumber Data

Sumber data adalah benda, orang, tempat meneliti, mengamati, membaca atau bertanya tentang data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data menjelaskan tentang darimana diperolehnya data sifat dan yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Orang-orang yang dimintai keterangan tersebut adalah subjek atau responden.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan dan data yang langsung memberikan hasil kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016: 308)

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, Guru, dan wakil kurikulum di SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan hasil kepada peneliti atau pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berupa Modul Ajar yang membahas tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Maniah, 2013:120).

Adapun instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang digunakan sebagai berikut:

1. Peneliti

Penempatan peneliti sebagai instrumen penelitian utama mengingat penelitian ini adalah dilakukan untuk mengeksplorasi objek yang diteliti pada

lingkup sosial, tepatnya lingkungan sekolah/pendidikan. Kedudukan peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan (Sudijono, 1995:76). Sehingga dapat dipahami bahwa keberhasilan sebuah penelitian kualitatif bergantung pada penelitian itu sendiri, karena peneliti adalah instrumen kunci dalam proses penelitian.

2. Pedoman Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat situasi dalam proses belajar mengajar, letak geografis, keadaan guru, keadaan peserta didik dan seluruh data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data ini terdiri dari beberapa pertanyaan inti (pokok). Adapun hal-hal yang berkaitan atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh data yang bersifat pelengkap dan dikembangkan sendiri oleh pewawancara dengan informasi.

4. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi Modul ajar, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian di SMP Negeri 4 Bukittinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Ada pun langkah- langkah untuk mendapatkan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk menggali informasi, cara dalam mengamati, mengumpulkan data atau informasi yang sistematis terhadap obyek penelitian secara langsung maupun tidak langsung (Hardani dkk, 2020: 125)

Dalam observasi ini penulis melakukan dengan cara langsung yaitu melihat, mengamati kegiatan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan sumber belajar. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi yang penulis maksud disini dilakukan pengamatan

terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan mengamati pelaksanaan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik dalam menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan untuk mendapatkan informasi yang akurat (Suwartono, 2014: 48).

Proses tanya jawab secara lisan dengan orang-orang yang mengetahui tentang Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Membentuk Sikap Sosial (Studi Kasus) di SMP Negeri 4 Bukittinggi. Informan yang di wawancarai terdiri dari Kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru yang bersangkutan, dan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelaahan terhadap dokumen. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, surat kabar dan sebagainya (Hardani, 2020: 163).

Penulis menelaah dokumen-dokumen berbentuk tulisan, foto dan arsip yaitu Modul ajar yang berkaitan dengan Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Sikap Sosial peserta didik Kelas VIII (Studi kasus) di SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh keabsahan data.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data yang membuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data yaitu teknik triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain” (Sugiyono, 2009:330). Triangulasi ada 3 macam yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber berarti mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan data dan pengujian data yang telah dilakukan ke bawahan yang dipimpin.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan cara menguji dan mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara selanjutnya dianalisa dengan menggunakan teknik analisa data kualitatif model interaktif dari Miller dan Huberman (1992). Teknik analisis data tersebut dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Data yang dikumpulkan terkait dengan penelitian ini yaitu hasil wawancara, studi dokumen terdiri dari silabus dan RPP, Dan hasil Pengamatan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan guru.

2. Reduksi Data

Teknik kedua yang dilakukan dalam menganalisa atau mengolah data ini yaitu reduksi data yang merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok. menfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang didapat pada penelitian ini di kelompokkan atau dipilih hal-hal yang pokok sesuai dengan hasil penelitian yaitu hasil wawancara dikelompokkan sesuai dengan jawaban informan terdiri dari lima orang guru IPS, lima orang peserta didik, kemudian dipilih dokumen seperti RPP, setelah itu hasil pengamatan dikelompokkan juga.

3. Penyajian data

Setelah data dikelompokkan, kemudian dilakukan penyajian terhadap seluruh data hasil wawancara dengan lima orang guru IPS, lima orang peserta didik, dan dokumen yang dipilih seperti RPP dan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Melalui penyajian data, data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan memudahkan untuk menulis hasil penelitian.

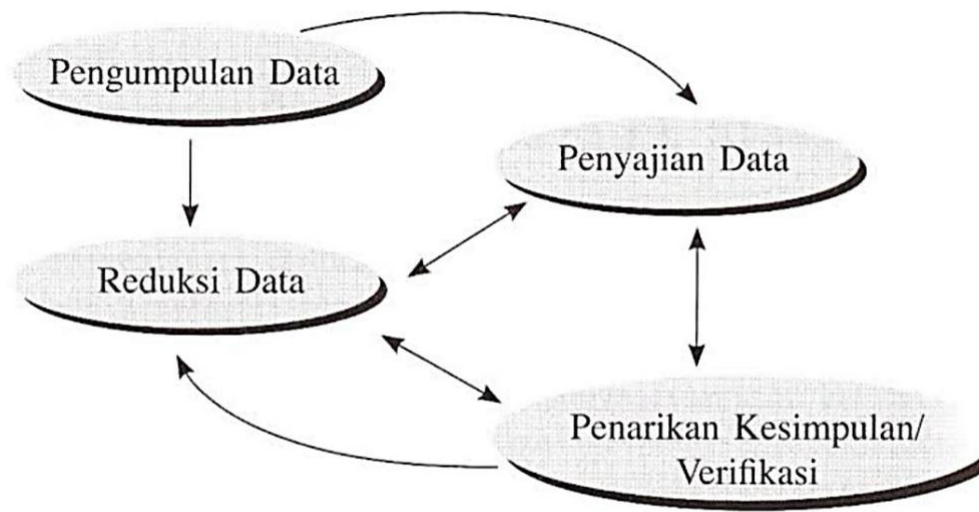
4. Kesimpulan

Setelah penyajian data, maka dilakukan kesimpulan atas semua data yang telah disajikan sesuai dengan rumusan masalah yaitu, Penerapan Proyek

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Sikap Sosial Siswa Kelas

VIII di SMP Negeri 4 Kota Bukittinggi.

Model Analisis Interaktif Miles and Huberman.



(Miles dan Huberman, 1992)

UIN IMAM BONJOL
PADANG